

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian *Design and Development* (D&D). *Design and Development* (D&D) merupakan metode yang digunakan untuk mengembangkan dan menghasilkan produk melalui proses desain, dikembangkan, dan kemudian dievaluasi. Richey dan Klein (2007) berpendapat bahwa penelitian D&D ini berisi desain dan pengembangan produk, alat yang digunakan pada pengembangan, validasi, dan model desain serta pengembangan. Metode D&D akan digunakan guna merancang dan membuat sebuah media pembelajaran monopoli yang diberi nama Montisi sebagai media untuk membantu penyampaian materi teks fiksi kelas IV SD. Penelitian D&D ini berfokus pada analisis, perencanaan, produksi, dan evaluasi (Richey dan Klein, 2007). Pengembangan media monopoli menggunakan model ADDIE. Model ini terdiri atas tahapan *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*. Model ADDIE ini memiliki lima tahapan dalam penelitian, sebagai berikut (Cahyadi, 2019).

1. *Analyze* (Analisis)

Pada tahap analisis, akan ditemukan adanya masalah dan kebutuhan yang ada pada siswa. Masalah dan kebutuhan siswa dapat terlihat pada proses pembelajaran yang dilakukan. Melalui tahap ini akan dilakukan observasi terkait masalah yang terlihat pada kurangnya penggunaan media pembelajaran dalam menunjang penyampaian materi pelajaran kepada siswa. Setelah dilakukannya observasi dan menemukan permasalahan dan kebutuhan siswa, maka mulai muncul dasar pemikiran untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, pada tahap analisis perlu memperhatikan karakteristik dari siswa, materi yang akan dikembangkan, dan tujuan pembelajaran.

2. *Design* (Perancangan)

Dalam tahap ini, hal yang perlu diperhatikan yaitu kompetensi dasar pada materi dan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Sumber belajar yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan pada media juga perlu disiapkan. Desain untuk rancangan media akan berkaitan dengan hal-hal tersebut.

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap ini merupakan tahap yang sudah mulai membuat produk dengan alat-alat yang sudah disesuaikan dengan tahap perancangan sebelumnya. Produk dibuat untuk mengatasi permasalahan dan kebutuhan siswa. Rancangan desain media dan rancangan materi yang sudah dirancang akan dikembangkan menjadi media pembelajaran. Media pembelajaran yang sudah dibuat akan dimintai penilaian kepada para ahli untuk mengetahui kelayakan media. Dari penilaian ahli akan diketahui apakah media sudah layak diujicobakan atau harus direvisi terlebih dahulu hingga mendapatkan penilaian yang layak untuk diterapkan di lapangan.

4. *Implementation* (Implementasi)

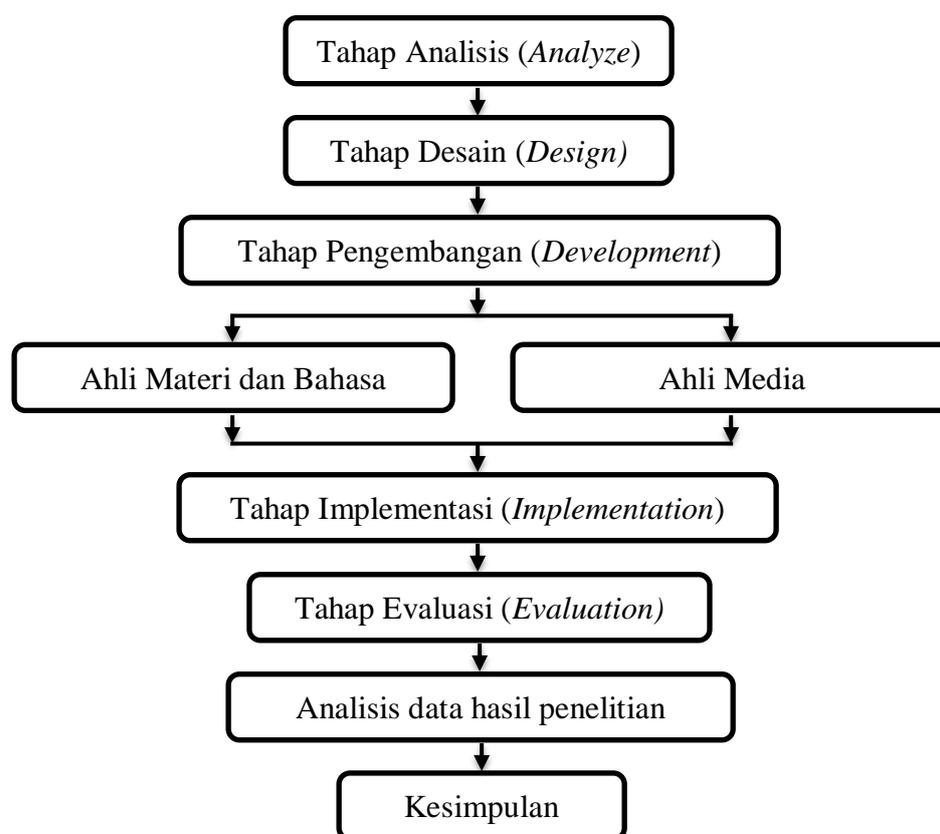
Produk berupa media pembelajaran yang sudah dibuat atau dikembangkan sesuai dengan materi dan desainnya serta sudah dinilai layak, kemudian dilakukan penerapan atau penggunaannya pada siswa di dalam proses pembelajaran. Pengimplementasian media pembelajaran ini bertujuan untuk melihat teratasi atau terpenuhinya permasalahan dan kebutuhan siswa. Melalui kegiatan implementasi ini akan terlihat hasil akhir dari penerapan media pembelajaran yang dikembangkan pada proses pembelajaran di kelas.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap ini merupakan tahap untuk melakukan penilaian apakah media pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks fiksi sudah sesuai dengan tujuan dan harapan atau tidak. Penilaian dari para ahli terkait kelayakan media untuk diimplementasikan dan penilaian atau tanggapan dari pengguna media pembelajaran dapat menjadi kesimpulan terkait produk yang dibuat. Penilaian-penilaian ini dapat membuat semua pertanyaan terkait pengembangan media pembelajaran menjadi terjawab.

3.2 Prosedur Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, dibutuhkan adanya perencanaan yang digunakan sebagai pedoman atau dasar pelaksanaan penelitian tersebut. Terdapat prosedur penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini, berikut ini langkah-langkah penelitian rancang bangun media pembelajaran monopoli teks fiksi (Montisi) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks fiksi kelas IV SD Negeri 42 Tanjungpandan.



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

Berdasarkan gambar 3.1 penelitian ini akan dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, akan dilakukan tahap analisis (*analyze*) terkait kebutuhan dan permasalahan siswa yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara. Kebutuhan dan permasalahan siswa ini berkaitan dengan kurangnya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran. Kedua, pada tahap desain (*design*) dilakukan pembuatan rancangan atau desain media

sesuai dengan KD dan tujuan pembelajaran, mempersiapkan alat dan bahan, menentukan materi yang akan disajikan pada media pembelajaran. Ketiga, tahap pengembangan (*development*) dapat dilakukan dengan membuat desain melalui aplikasi yang mendukung pembuatan media, menentukan warna, tulisan, gambar dan memasukkan materi pembelajaran ke dalam desain media pembelajaran. Pada tahap ini media pembelajaran yang telah jadi akan dilakukan uji kelayakan dari ahli materi dan bahasa serta ahli media. Hasil penilaian dari para ahli ini berkaitan dengan langkah yang akan dilakukan selanjutnya. Keempat, setelah media pembelajaran mengalami uji kelayakan dan perlu dilakukan perbaikan. Maka media harus diperbaiki terlebih dahulu sebelum diimplementasikan (*implementation*). Pada tahap ini, siswa akan memperoleh pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang telah dibuat. Kelima yaitu evaluasi (*evaluation*), pada tahap ini akan dilakukan penilaian terkait kesesuaian media pembelajaran dengan harapan atau tujuan pembelajaran. Setelah kelima tahap ini dilakukan dan beriringan dengan pengumpulan data, akan dilanjutkan analisis data dan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian ini terdiri dari ahli media, ahli materi dan bahasa, siswa kelas IV SD, dan guru kelas IV SD. Ahli media dan ahli materi dan bahasa merupakan dosen aktif Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru yang akan menilai dari segi desain, manfaat, kesesuaian penulisan dan warna pada media serta dari segi materi, bahasa, dan karakteristik siswa. Guru dan siswa kelas IV SD merupakan pengguna dari media yang akan dikembangkan. Pengguna media ini merupakan guru dan siswa SD Negeri 42 Tanjungpandan Kabupaten Belitung. Guru dari kelas IV ada satu orang dengan siswa yang berjumlah 14 orang.

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian

No.	Jenis Kegiatan	Waktu pelaksanaan						
		2022						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Analisis (<i>Analyze</i>)	✓						
2.	Desain (<i>Design</i>)		✓					
3.	Pengembangan (<i>Development</i>)		✓	✓	✓	✓		
4.	Implementasi (<i>Implementation</i>)						✓	
5.	Evaluasi (<i>Evaluation</i>)					✓	✓	
6.	Analisis data hasil penelitian						✓	✓

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kemungkinan dalam perbedaan persepsi dan memberikan penjelasan terkait penelitian yang dilakukan, berikut penjelasannya.

- a. Rancang bangun termasuk ke dalam penelitian D&D (*Design and Development*). Media monopoli teks fiksi (Montisi) dirancang dan dibuat untuk menunjang proses penyampaian materi teks fiksi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah media pembelajaran Montisi dibuat, dilakukan uji kelayakan oleh ahli materi dan bahasa serta ahli media. Media pembelajaran monopoli teks fiksi (Montisi) dapat menjadi salah satu cara guru dalam menyampaikan materi dengan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.
- b. Materi teks fiksi merupakan materi kelas IV pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 mata pelajaran Bahasa Indonesia. Materi teks fiksi

terdapat pada tema 8: Daerah Tempat Tinggalku, subtema 1: Lingkungan Tempat Tinggalku. Pada media pembelajaran Montisi digunakan lima teks berupa cerita fabel, lima teks berupa cerita legenda, dan lima teks berupa cerita rakyat.

- c. Siswa kelas IV merupakan partisipan penelitian yang berada pada usia 9—10 tahun sehingga berdasarkan perkembangan kognitifnya mereka perlu mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan benda konkret atau nyata. Media pembelajaran Montisi membuat siswa bisa secara fisik untuk bergerak aktif dan memperoleh pemahaman dari pertanyaan-pertanyaan dan tantangan yang sudah disediakan.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

Dalam memperoleh atau mengumpulkan data penelitian digunakan instrumen penelitian. Instrumen merupakan alat yang memiliki fungsi untuk digunakan dalam mengumpulkan semua data yang diperoleh di lapangan atau dari penelitian yang dilakukan. Melalui instrumen, dapat ditemukan fakta-fakta yang dijadikan fokus dalam penelitian di lapangan. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, angket, dan dokumentasi. Instrumen-instrumen tersebut diuraikan sebagai berikut.

a. Wawancara

Wawancara adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fakta yang ada di lapangan sehingga memperoleh data yang menjadi bahan kajian penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan wawancara langsung, karena akan ditanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tanggapan atau respons guru dan siswa terkait media pembelajaran Montisi yang telah dibuat.

Instrumen wawancara kepada siswa

No	Pertanyaan
1	Apakah sudah pernah menggunakan permainan monopoli dalam kegiatan pembelajaran?

- 2 Apakah menyenangkan belajar dengan menggunakan media Montisi?
- 3 Apakah terdapat kesulitan dalam menggunakan media Montisi?
- 4 Apakah teks fiksi pada media Montisi dapat dipahami?
- 5 Apakah ada yang tidak dimengerti dari materi teks fiksi pada media Montisi?
- 6 Apakah ada masukan atau kekurangan dari media Montisi?
- 7 Apakah tulisan pada media Montisi mudah terbaca?
- 8 Apakah warna pada media Montisi sudah nyaman untuk dilihat?

Instrumen wawancara kepada guru

- | No | Pertanyaan |
|-----------|---|
| 1 | Apakah sudah pernah menggunakan permainan monopoli dalam penyampaian materi untuk menunjang pembelajaran? |
| 2 | Apakah media Montisi ini dapat digunakan untuk siswa kelas IV? |
| 3 | Apakah materi teks fiksi yang terdapat pada media sesuai dengan pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV? |
| 4 | Apakah teks fiksi yang dihadirkan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa? |
| 5 | Apakah siswa kelas IV memahami materi teks fiksi yang terdapat pada media Montisi? |
| 6 | Apakah terdapat kesulitan dalam menggunakan media Montisi ini? |
| 7 | Apakah ada masukan atau kekurangan dari media Montisi? |
| 8 | Apakah tulisan pada media Montisi mudah terbaca? |
| 9 | Apakah warna pada media Montisi sudah nyaman untuk dilihat? |

b. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan secara langsung kepada objek penelitian guna memperoleh gambaran dari situasi yang ada di lapangan sehingga data yang dilihat dari proses mengamati tersebut dapat menunjukkan fakta yang terjadi sebenarnya. Observasi yang dilakukan di

SD Negeri 42 Tanjungpandan ini meliputi observasi pada proses pembelajaran yang terlaksana.

Guru	:	
Kelas	:	
Materi Pembelajaran	:	
Waktu Pembelajaran	:	
Kegiatan Pembelajaran		Catatan Observasi

Tabel 3.2
Lembar Observasi

c. Angket

Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui penilaian kelayakan rancang media pembelajaran Montisi untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks fiksi kelas IV SD. Angket yang dibuat diperuntukkan untuk ahli media dan ahli materi dan bahasa terkait uji kelayakan media serta diperuntukkan juga untuk guru dan siswa terkait respons mereka terkait media Montisi yang telah dibuat dan digunakan. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa angket yang akan digunakan, antara lain:

1) Lembar Angket Validasi Media

Ahli media akan diminta untuk mengisi lembar angket validasi media sehingga dapat diperoleh penilaian mengenai kelayakan media pembelajaran yang telah dibuat. Beberapa aspek yang termasuk ke dalam penilaian, sebagai berikut.

Tabel 3.3

Instrumen Lembar Angket Validasi Media Pembelajaran oleh Ahli Media

No	Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Apakah media pembelajaran Montisi menarik?					
2	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran Montisi sudah sesuai?					
3	Apakah materi teks fiksi kelas IV pada media pembelajaran Montisi sudah sesuai?					
4	Apakah ukuran huruf tulisan pada media pembelajaran Montisi dapat terbaca dengan jelas?					
5	Apakah petunjuk penggunaan media pembelajaran Montisi sudah jelas?					
6	Apakah media pembelajaran Montisi mudah digunakan?					

Kritik dan saran :

.....

Keterangan :

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

2) Lembar Angket Validasi Materi dan Bahasa

Ahli materi dan bahasa akan diminta untuk mengisi lembar angket validasi materi dan bahasa sehingga dapat diperoleh penilaian mengenai kelayakan materi dan bahasa pada media pembelajaran yang

telah dibuat. Beberapa aspek yang termasuk ke dalam penilaian, sebagai berikut.

Tabel 3.4
Instrumen Lembar Angket Validasi Media Pembelajaran oleh Ahli Materi dan Bahasa

No	Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Apakah materi teks fiksi pada media pembelajaran Montisi sesuai dengan KD kelas IV?					
2	Apakah materi teks fiksi pada media pembelajaran Montisi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran?					
3	Apakah penggunaan bahasa pada media pembelajaran Montisi mudah dipahami?					
4	Apakah penggunaan kalimat pada media pembelajaran Montisi sudah efektif?					
5	Apakah penggunaan diksi (pemilihan kata) pada media pembelajaran Montisi sudah tepat?					
6	Apakah ukuran huruf tulisan pada media pembelajaran Montisi dapat terbaca dengan jelas?					
7	Apakah media pembelajaran Montisi memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?					
8	Apakah media pembelajaran Montisi memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi pembelajaran?					
9	Apakah penggunaan media pembelajaran Montisi dapat menghidupkan lingkungan pembelajaran?					

Kritik dan saran :

.....

.....

.....

Keterangan :

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

3) Lembar Angket Respons Guru

Guru akan diminta untuk mengisi lembar angket respons guru sehingga dapat diperoleh respons atau tanggapan serta penilaian dari media pembelajaran yang telah dibuat. Beberapa aspek yang termasuk ke dalam penilaian, sebagai berikut.

Tabel 3.5**Instrumen Lembar Angket Media Pembelajaran oleh Guru**

No	Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Apakah media pembelajaran Montisi menarik?					
2	Apakah warna dan gambar pada media pembelajaran Montisi sudah sesuai?					
3	Apakah materi teks fiksi pada media pembelajaran Montisi sesuai dengan KD kelas IV?					
4	Apakah materi teks fiksi pada media pembelajaran Montisi sesuai dengan indikator dan tujuan pembelajaran?					
5	Apakah penggunaan bahasa pada media					

	pembelajaran Montisi mudah dipahami?					
6	Apakah ukuran huruf tulisan pada media pembelajaran Montisi dapat terbaca dengan jelas?					
7	Apakah petunjuk penggunaan media pembelajaran Montisi sudah jelas?					
8	Apakah media pembelajaran Montisi mudah untuk digunakan?					
9	Apakah media pembelajaran Montisi memberikan kemudahan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran?					
10	Apakah penggunaan media pembelajaran Montisi memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi pembelajaran?					
11	Apakah penggunaan media pembelajaran Montisi dapat menghidupkan lingkungan pembelajaran?					

Kritik dan saran :

.....

Keterangan :

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

4) Lembar Angket Respons Siswa

Siswa akan diminta untuk mengisi lembar angket respons siswa sehingga dapat diperoleh respons atau tanggapan serta penilaian dari

media pembelajaran yang telah dibuat. Beberapa aspek yang termasuk ke dalam penilaian, sebagai berikut.

Tabel 3.6
Instrumen Lembar Angket Media Pembelajaran oleh Siswa

No	Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Apakah media pembelajaran Montisi menarik?					
2	Apakah warna dan gambar media pembelajaran Montisi menarik?					
3	Apakah ukuran huruf tulisan pada media pembelajaran Montisi dapat terbaca dengan jelas?					
4	Apakah penggunaan bahasa pada media pembelajaran Montisi dapat dipahami?					
5	Apakah materi teks fiksi pada media pembelajaran Montisi mudah dipahami?					
6	Apakah petunjuk penggunaan media pembelajaran Montisi sudah jelas?					
7	Apakah media pembelajaran Montisi mudah untuk digunakan?					
8	Apakah media pembelajaran Montisi menambah semangat untuk belajar?					

Kritik dan saran :

.....

Keterangan :

5 = Sangat Baik (SB)

4 = Baik (B)

3 = Cukup (C)

2 = Kurang (K)

1 = Sangat Kurang (SK)

d. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui metode dokumentasi dapat dilakukan melalui foto-foto dan video yang berkaitan dengan pemerolehan data yang relevan dengan kajian penelitian. Metode dokumentasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu berupa foto-foto dan video pada saat kegiatan pembelajaran dengan penggunaan media Montisi di kelas IV.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian rancang bangun media pembelajaran monopoli teks fiksi (Montisi) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks fiksi kelas IV SD ini, akan menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif.

3.6.1 Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif akan digunakan untuk menganalisis data dari kritik, saran atau hasil penilaian ahli media dan ahli materi dan bahasa serta respons atau tanggapan guru dan siswa terkait media pembelajaran Montisi yang sudah dibuat. Hasil analisisnya akan dijadikan dasar untuk melakukan revisi dari media.

3.6.2 Analisis Data Kuantitatif

Pada analisis data kuantitatif, data akan dianalisis dengan menggunakan rumus skala likert dari instrumen yang telah diisi oleh ahli materi dan bahasa, ahli media, guru, dan siswa. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang atau sekelompok orang yang meminta responden untuk mengisi instrumen yang diberikan (Taluke, Lakat, dan Sembel, 2019).

Tabel 3.7
Tabel Skala Likert

Menurut Sugiyono (dalam Rockyane dan Sukartiningsih, 2018)

Kriteria Nilai	Skor
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup (C)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Riduwan (dalam Rockyane dan Sukartiningsih, 2018) merumuskan perhitungan yang digunakan untuk melihat presentase penilaian:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase atau skor penilaian

f = Jumlah skor yang diperoleh

N = Jumlah frekuensi/skor maksimal

Persentase penilaian yang didapatkan disimpulkan ke dalam kriteria, sebagai berikut:

81% - 100% : Sangat Baik (SB)

61% - 80% : Baik (B)

41% - 60% : Cukup (C)

21% - 40% : Kurang (K)

0% - 20% : Sangat Kurang (SK)

3.6.3 Reduksi dan Penyajian Data

Data yang didapatkan dalam penelitian akan direduksi terlebih dulu. Reduksi data adalah langkah yang diambil untuk mengumpulkan kembali data-data dengan melakukan pemilihan dan memfokuskan ke hal yang penting sehingga mulai tergambar dengan jelas (Pratiwi,

2017). Reduksi data bertujuan agar data yang disajikan sudah terfokus pada penelitian yang dilakukan. Data yang disajikan dibuat ke dalam bentuk gambar, tabel, penjelasan, dan lain sebagainya.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan

Data yang telah dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan teknik analisis data kuantitatif, kemudian direduksi dan disajikan akan ditarik kesimpulannya. Pembahasan dan penarikan kesimpulan didasarkan dari rumusan masalah.